

PERAN KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA (KONI) DALAM Mendukung Prestasi Atlet pada Cabang Olahraga Atletik di Kabupaten Hulu Sungai Utara

HALIDA ULFAH

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

halida.17060474020@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui lebih dalam lagi terkait Peran Komite Olahraga Nasional yang biasa disingkat KONI dalam mendukung prestasi pada cabang olahraga atletik di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Data diperoleh dengan menggunakan metode observasi dan wawancara pada pihak yang bersangkutan, selain itu peneliti juga mencari informasi dari sumber data lainnya untuk melengkapi informasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dalam mendukung prestasi atlet atletik yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah cukup baik dan efektif. Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) di Kabupaten Hulu Sungai Utara ialah anggaran yang cukup terbatas dan yang kedua ialah dari diri atlet tersebut yaitu motivasi yang turun serta kejenuhan saat berlatih hingga cidera pada atlet tersebut.

Kata Kunci: Peran, KONI, Prestasi, Atlet, Atletik.

Abstract

The purpose of this study is to find out more about the role of the National Sports Committee which is usually abbreviated as KONI in supporting achievements in athletic sports in Hulu Sungai Utara Regency. This type of research uses qualitative methods using descriptive analysis. The data were obtained using observation and interviews with the parties concerned, besides that the researchers also sought information from other data sources to complete the information. From the results of this study it can be concluded that the role of the Indonesian National Sports Committee in supporting the achievements of athletic athletes in Hulu Sungai Utara Regency is quite good and affective. However, there are several obstacles faced by the Indonesian National Sports Committee in Hulu Sungai Utara Regency, namely the budget is quite limited and the second is from the athlete, namely decreased motivation and boredom while practicing until injury to the athlete.

Keywords: Roles, KONI, Achievements, Athletes, Athletics.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kebutuhan manusia untuk menjaga kondisi fisiknya agar tetap sehat setiap saat. Jika Anda dalam kondisi fisik yang baik, Anda dapat mengatakan bahwa Anda dapat melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari. Olahraga yang dimaksud di atas bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan kebugaran seseorang dalam kehidupan sehari-hari dan untuk memelihara kesehatan yang baik bagi orang tersebut. Nurhasan dkk. (2005: 17). Menurut Mineser & Doerty (2009) olahraga adalah salah satu elemen kunci dari siklus hidup manusia dan memainkan peran terutama dari sudut pandang biologis yaitu menjaga kesehatan yang baik dan menjaga kondisi fisik dan organ tubuh agar kondisi badan selalu sehat dan baik. Tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik saja, tetapi pada kenyataannya olahraga tidak hanya semata-mata menangani masalah fisik saja, tetapi akibat yang ditimbulkannya secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas manusia, seperti aktivitas sosial dan budaya, juga dapat mempengaruhi aspek lainnya. Umumnya

dianggap publik sebagai media aktualisasi persorangan ataupun grup tertentu.

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional). Menurut UU Republik Indonesia Nasional Indonesia No. 3 Tahun 2005, pembinaan dan pelatihan olahraga dilaksanakan pada tahap permulaan olahraga, pengawasan, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan kinerja. Menurut Pasal 27 Ayat 4 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005, "Pengembangan dan pembinaan prestasi olahraga melalui penguatan federasi olahraga, serta menumbuh kembangkan pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah dengan diaakannya juga kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan". Untuk mencapai prestasi olahraga yang maksimal, sangat direkomendasikan untuk menyediakan fasilitas olahraga yang mengintegrasikan struktur dan isi kebijakan setiap olahraga. Salah satu organisasi dan lembaga yang menangani cabang olahraga kompetitif adalah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Di bidang olahraga, Komite Olahraga Nasional Indonesia

(KONI) bertanggung jawab atas pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga. KONI adalah organisasi yang didirikan oleh induk organisasi industri olahraga dengan fokus mengelola pengembangan olahraga yang ada dan berdaya saing di tingkat nasional, negara bagian, kabupaten atau kota. KONI Kabupaten atau Kota membantu pemerintah kabupaten atau kota dalam mengelola olahraga di tingkat kabupaten atau kota. Melalui pembinaan olahraga yang sistematis dan berkualitas, sumber daya manusia harus diarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin dan sportivitas, yang pada akhirnya akan membangkitkan kebanggaan bangsa. Di dunia sekarang ini, persaingan untuk hasil olahraga menjadi lebih ketat, dan hasil tidak lagi milik pribadi, tetapi sudah terkait dengan martabat dan nilai nasional. Memberikan hasil olahraga menunjukkan hubungan antara bangsa dan masyarakat. Oleh karena itu, daerah atau negara berupaya untuk menjadikan atletnya sebagai juara dalam berbagai *event* besar kompetisi tersebut.

Menyatakan bahwa olahraga adalah bagian dari proses dan perwujudan sebagai tujuan pembangunan nasional, dan olahraga adalah keberadaan dan peran dalam kehidupan bermasyarakat, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 03 RI Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Negara harus diposisikan secara jelas dalam sistem hukum nasional. Isu keolahragaan baik di tingkat nasional maupun daerah menjadi semakin kompleks dan terkait dengan tuntutan dinamika sosial, ekonomi dan budaya sosial dan nasional serta perubahan global. Oleh karena itu, dalam pendanaan, pemerintah harus memperhatikan semua aspek yang relevan untuk menyesuaikan dengan perkembangan olahraga dan masyarakat, serta sistem hukum yang dapat mendukung pembangunan dan pengembangan negara dan daerah untuk olahraga saat ini dan masa depan

Berurusan dengan olahraga bukanlah hal yang mudah dan harus ditanggapi dengan serius. Pembinaan dan pengembangan olahraga harus dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan yang saling menguntungkan secara sinergis, harmonis dan saling mendukung. Oleh karena itu, perkembangan sistem olahraga di Indonesia mendorong lahirnya sebuah organisasi yang disebut KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia), sebuah organisasi olahraga yang terkenal di dunia yang didirikan berdasarkan cita-cita nasional untuk melindungi seluruh rakyat Indonesia, Pendidikan kesejahteraan dan kehidupan nasional. Dan KONI sendiri merupakan subsistem olahraga nasional.

Tugas pokok KONI adalah sebagai berikut : (1) Membantu pemerintah untuk membuat kebijakan nasional pada pengelolaan, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, (2) Mengoordinasikan seluruh induk organisasi cabang olahraga, organisasi olahraga fungsional, serta komite olahraga, (3) Mengelola, membina, dan melakukan perkembangan

terhadap olahraga prestasi menurut kewenangannya, (4) Melaksanakan kegiatan multi kejuaraan olahraga.

Dari keberhasilan yang telah dicapai para atlet dalam setiap pertandingannya, tidak lepas dari peran KONI Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai organisasi yang memiliki tanggung jawab besar terhadap peningkatan prestasi olahraga pada setiap cabor yang ada, karena KONI memiliki target yang ingin dicapai dan berharap sesuai dengan yang diinginkan.

Dari seluruh cabor yang berada dibawah naungan KONI, ada beberapa cabang olahraga yang menjadi prioritas di KONI Hulu Sungai Utara, misalnya cabang olahraga Gulat, Taekwondo, Atletik, Kempo, Sepak Bola, Sepatu Roda dan olahraga lainnya. Dari beberapa cabang olahraga prioritas yang saya sampaikan, maka saya tertarik dan memilih salah satu cabor prioritas tersebut yaitu atletik karena telah saya tekuni sejak SD hingga saat ini. Sangat sulit bagi saya untuk memilih keseluruhan peran KONI di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada setiap cabor yang ada, karena begitu banyaknya jumlah olahraga prestasi pada setiap kotanya.

Berdasarkan penjelasan yang ada diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh sebuah informasi yang berkaitan dengan peran KONI terhadap atlet pada cabor atletik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mendapatkan informasi terkait dengan peran KONI terhadap cabor atletik yang ada di Hulu Sungai Utara.

a. Pengertian Peran

Secara garis besar, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:854), peran dapat diartikan sebagai seperangkat tingkatan yang diharapkan dari orang yang hidup dalam masyarakat. Peran adalah satu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal (Pompper, 2013). Menurut Akhmaddhian (2013) peran adalah tindakan yang dilakukan orang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa. Terkait dengan peran, tidak semuanya mampu melakukan peran yang ada pada dirinya. Seseorang juga dapat dikatakan menjalankan perannya apabila orang atau kelompok tersebut dapat menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian yang dapat dipisahkan dari status yang disandangnya.

b. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI)

KONI adalah organisasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola, membina, mengembangkan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan olahraga prestasi di Indonesia. KONI juga memiliki strategi dan program tersendiri, serta organisasi umum seperti: meningkatkan keterampilan sumber daya manusia di seluruh elemen pelatih, manajer, atlet dan karyawan, sekaligus mengoptimalkan sarana dan prasarana olahraga untuk meningkatkan kinerja atlet, pelatih dan manajer. Dengan menggunakan ilmu dan teknologi olahraga,

kami secara bertahap dan terus menerus merekrut dan melatih atlet, dari atlet pertama hingga atlet muda dan besar, melalui program strategis terbaik di kelasnya.

c. Pengertian Organisasi

Pengertian organisasi telah banyak disampaikan oleh para ahli, tetapi tidak ada perbedaan yang sangat signifikan, seperti yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Sondang P. Siagian (2002) organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang mana terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

- 1) Ciri-ciri Organisasi
 - Memiliki suatu tujuan
 - Memiliki keterikatan dan tata tertib
 - Adanya kerjasama antar anggota agar tercapainya tujuan
 - Memiliki wewenang dan tugas
- 2) Tujuan Organisasi
 - Mencapai dan merealisasikan semua keinginan bersama.
 - Mendapat hasil bersama-sama.
 - Mendapatkan pengalaman dan berkomunikasi dengan baik sesama anggota.
 - Memperoleh hasil pada waktu yang telah ditentukan.
- 3) Manfaat Organisasi
 - Dapat menembangkan sifat kepemimpinan yang ada pada diri seseorang.
 - Dapat memperluas pergaulan, membentuk dan mengembangkan pola pikir.
 - Dapat mengasah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi lebih baik.

d. Prestasi

Secara umum prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang ketika melakukan suatu tugas atau kegiatan yang telah diberikan. Seseorang yang telah berhasil dalam bidang olahraga disebut dengan orang yang berprestasi dalam bidang tersebut. Menurut Surdiman A.M. (2005:15), prestasi adalah kemampuan sejati yang merupakan hasil interaksi berbagai faktor di dalam dan di luar individu dalam belajar. Dalam hal ini hasil yang dicapai oleh atlet dicapai melalui latihan yang teratur akan sangat membantu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dari fakta yang ada dilapangan dapat dikatakan sebagai atlet ketika seseorang olahragawan tersebut mengikuti perlombaan atau pertandingan dengan meliputi aspek ketangkasan, kekuatan, dan kecepatan pada bidang olahraga, seseorang dapat dikatakan atlet atau orang yang ahli dalam suatu cabang dan memiliki prestasi dalam cabang tersebut.

e. Atlet

Menurut Basuki Wibowo (2002:5) atlet adalah seseorang yang berprofesi atau menekuni suatu cabang olahraga tertentu dan berprestasi pada cabang olahraga tersebut. Ditambahkan oleh Monty P. (2002:29) atlet adalah individu yang memiliki keunikan tersendiri, yang memiliki bakat tersendiri, pola perilaku dan kepribadian tersendiri, serta latar belakang yang mempengaruhi spesifik dalam dirinya.

f. Atletik

Kata atletik diserap dari bahasa Yunani, yakni Athlon yang berarti pertandingan atau perlombaan, dalam bahasa Inggris atletik dikenal dengan nama "athletics" yang berarti pertandingan diluar ruangan dan dilakukan diatas lintasan. Pengertian atletik menurut KBBI adalah cabang olahraga yang memerlukan kekuatan, ketangkasan, serta kecepatan. Terdiri dari nomor-nomor lari, jalan, lompat, dan lempar. Atletik juga dikenal sebagai "Ibu" dari berbagai macam cabang olahraga. Hal ini didasari karena nomor-nomor yang ada di cabang olahraga atletik merupakan gerakan dasar diberbagai jenis olahraga yang ada didunia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian saya adalah penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana Peran KONI dalam mendukung prestasi atlet khususnya di cabang olahraga atletik pada Kabupaten Hulu Sungai Utara. Data primer adalah data yang diperoleh dari informan dengan cara mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban secara langsung menggunakan pedoman wawancara, sesuai indikator yang disurvei oleh penulis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informasi yaitu teknik mengambil sumber data dengan pertimbangan tertentu. Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui sumber informasi. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui sejauh mana Peran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Dalam Mendukung Prestasi Atlet Pada Cabang Olahraga Atletik di Kabupaten Hulu Sungai Utara maka penulis akan membahas berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.

a. Koordinasi

Koordinasi merupakan sebuah usaha yang sinkron dan teratur untuk memberi jumlah dan waktu yang tepat, dan dapat mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan tindakan yang seragam dan harmonis

pada sasaran yang telah diinginkan. Koordinasi yang cukup baik dapat menjadikan organisasi tersebut berjalan dengan optimal berdasarkan tugas dan fungsi pada tiap bidang yang ada didalam suatu organisasi tersebut yaitu Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) sebagai penggerak olahraga di Indonesia yang memiliki peran sangat penting bagi kemajuan bangsa terutama pada bidang keolahragaan. Adanya organisasi sangat berpengaruh terhadap pengembangan dan pembinaan atlet yang bertujuan untuk memberikan prestasi bagi diri atlet maupun bangsa. Koordinasi yang telah dibangun oleh KONI Kabupaten Hulu Sungai Utara berjalan dengan baik di buktikan dengan adanya prestasi yang diraih oleh para atlet, khususnya Atletik Kabupaten Hulu Sungai Utara di tingkat daerah maupun nasional. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) telah memenuhi misi dan fungsinya sebagai organisasi yang bergerak di bidang olahraga dalam meningkatkan prestasi. atlet Atletik KONI Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat menjalankan tugasnya dengan baik, dengan upaya yang dilakukan seperti koordinasi baik pada cabang olahraga Atletik maupun cabang olahraga yang lain yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Pembinaan

Pembinaan ialah sebuah proses yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku suatu individu serta membentuk kepribadian untuk menjadi lebih baik, sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Pembinaan yang baik dan terorganisir dapat menghasilkan suatu hal yang maksimal sesuai dengan apa yang diarpakan. KONI merupakan suatu wadah yang memiliki tanggung jawab cukup besar terhadap suatu pembinaan prestasi di negara tercinta ini yaitu Indonesia. Pada pembinaan prestasi atlet arus dilakukan dengan cara bertahap dan terorganisir, pembinaan atlet untuk mencapai puncak dan prestasi harus dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan hingga tercapai prestasi. Dengan cara ini, pembinaan oleh atlet mengarah pada hasil kinerja yang terbaik. Sebagai salah satu organisasi yang bergerak di bidang olahraga KONI Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah melakukan pembinaan prestasi atlet dengan baik khususnya di cabor atletik, walau para petinggi tidak turun tangan langsung dalam menangani atlet di lapangan, peran KONI disini hanya sebatas mengawasi dan membina pengurus maupun pelatih karena peran tersebut yang sering terjun langsung bersama dengan atlet. Terbukti dari pembinaan yang dilakukan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Hulu Sungai Utara terhadap cabang olahraga Atletik telah mengalami peningkatan di ukur dari event terbesar di Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan (PORPROV) dan hasil perolehan medali pada tahun 2009 sebanyak 1 medali emas 4 perunggu, tahun 2013 3 emas 5 perak dan 1 perunggu sampai tahun 2017 dengan perolehan medali 4 emas 5 perak 2 perunggu. Dapat dilihat diatas, hal tersebut merupakan sala satu bentuk pembinaan yang

dilakukan oleh KONI untuk cabang olahraga Atletik di Kabupaten Hulu Sungai Utara tela berhasil dan meningkat.

c. Peningkatan Prestasi

Peningkatan juga berarti kemajuan. Secara umum. peningkatan ialah untuk meningkatkan tidak hanya kuantitas, tetapi juga derajat, tingkat, dan kualitas. Peningkatan kinerja atlet adalah kemajuan yang dicapai oleh atlet dalam menyelesaikan permainan terhadap suatu tujuan yang diberikan. Dapat dikatakan aktivitas atlet dalam cabang olahraga atletik sendiri semakin meningkat dari tahun ke tahun, namun pendorongnya adalah adanya balai latihan dan balai latihan, sarana dan prasarana yang memadai, serta adanya faktor ekstrinsik seperti penghargaan. Selama ini proses peningkatan prestasi atlet yang dilakukan oleh KONI Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah sangat efektif dan terlihat peningkatan yang signifikan.

d. Faktor Penghambat KONI Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Atletik di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Dari hasil penelitian ini, dalam meningkatkan prestasi atlet tidak dapat lepas dari faktor pengambatnya. Disini peneliti akan menjelaskan faktor yang menghambat prestasi atlet tersebut. Beberapa faktor tersebut ialah faktor endogen (dari dalam diri) dan faktor eksogen (dari luar). Adapun faktor penghambat yang di hadapi oleh KONI Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai suatu organisasi yang bergerak pada bidang olahraga, faktor penghambat utamanya ialah anggaran yang terbatas dan faktor lainnya dari atlet itu sendiri seperti psikologinya, kejenuhan berlatih hingga cedera.

SIMPULAN

Dari uraian yang telah penulis sampaikan diatas, penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dengan teknik observasi dan wawancara yang dilaksanakan di KONI Kabupaten Hulu Sungai Utara dan di Stadion atletik Karias tentang Peran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Dalam mendukung Prestasi Atlet Pada Cabang Olahraga Atletik di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat ditarik kesimpulan berdasarkan dengan rumusasan masalah yang diambil oleh penulis, kesimpulannya ialah KONI setempat sudah melakukan visi dan misinya sebagai salah satu organisasi yang bergerak dibidang olahraga dalam peningkatannya terhadap prestasi atlet Atletik segala upaya yang dilakukan terhadap cabor atletik dari koordinasi terhadap pelatih dan upaya lainnya, sebagai organisasi yang menangani bidang olahraga KONI setempat sudah melakukan tugasnya yaitu melakukan pembinaan prestasi dengan baik, walau tidak pernah secara langsung menangani atlet dilapangan, dan adapun bukti dari program yang dijalankan oleh KONI setempat salah satunya peningkatan prestasi dari tahun

2009 hingga tahun 2013 terlihat peningkatan yang sangat signifikan terhadap pembinaan para atletnya, dan terbukti juga pada saat ajang atletik dapat meraih prestasi yang diharapkan dan ditargetkan oleh pemerintah daerahnya. Namun, sebenarnya ada juga faktor penghambat pada pembinaan prestasi di KONI Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu dalam menjalankan visi dan misinya sebagai organisasi yang bergerak pada bidang olahraga, beberapa kendala tersebut ialah kendala eksternal pada atlet, seperti anggaran yang terbatas dan fasilitas latihan yang kurang memadai hingga kendala internal yaitu seperti motivasi atlet yang menurun, kejenuhan atlet saat berlatih hingga terjadinya cedera pada atlet.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT, dengan segala keterbatasan yang ada penulis dapat menyelesaikan artikel dengan judul "Peran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Dalam Mendukung Prestasi Atlet Pada Cabang Olahraga Atletik Di Kabupaten Hulu Sungai Utara". Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Universitas Negeri Surabaya.

Shalawat serta salam tercurakan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau. Dalam menyelesaikan artikel ini, tentu tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan arahan serta motivasi dari berbagai pihak. Dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua Orang tua yang selalu memberikan dukungan, nasehat, hingga doa restunya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini.
2. Bapak Dr. Or. Gigih Siantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga yang telah menerima saya sebagai mahasiswa S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga.
3. Bapak Kunjung Ashadi, S.Pd., M.Fis., AIFO., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya.
4. Ibu Fifi Yeti Wulandari, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi saran yang membangun untuk penulis serta memberi masukan sehingga artikel ini bisa selesai.
5. Bapak/Ibu Dosen dan tenaga kependidikan Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
6. Bapak H. Barkati selaku Ketua Umum dari KONI Kabupaten Hulu Sungai Utara serta jajarannya yang sudah membantu penulis dan memberikan kesediaan waktunya dalam menyelesaikan artikel ini.
7. Wedny Ayudea Ariesanti Anwar, Andrea Pramudiatama, Hendro Yap, Ardelia Marsha, Ajeng Purbaningrum, Kurniawan Adi Putra Susilo, Arief Catur Pamungkas, Aditya Agung, yang selalu memberikan dukungan dan saran kepada penulis

untuk menyelesaikan artikel ini.

8. Dan seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan secara satu persatu dalam membantu dan memberikan dukungan kepada penulis menyelesaikan artikel ini.

REFERENSI

- Nurhasan, Dkk. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa University
- Mukhtat, H. 2007. *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, Bahrul Ulum dan Ali Musakti (ed), Cipayung Ciputat: Cetakan Pertama, Gaung Persada Press.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, 2002, *Interaksionalisme Simbolis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siagian, Sondang, P. 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- A.M, Sudirman, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Basuki Wibowo, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang *Sistem Keolahragaan Nasional*.